

# Prabowo Gelisah: Banyak Anak Belum Dapat Makan Bergizi Gratis

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 18/01/2025



**ORINEWS.id** – Dadan Hindayana, Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Dadan Hindayana mengatakan Presiden [Prabowo Subianto](#) gelisah, sebab masih banyak anak-anak Indonesia yang belum mendapat program makan bergizi gratis (MBG).

Hal ini disampaikan Dadan usai rapat bersama [Prabowo](#) Subianto di Istana Kepresidenan Jakarta, Jumat (17/1/2025).

Prabowo menargetkan 82,9 juta penerima manfaat mendapat MBG hingga akhir 2025.

“Dengar ya, kenapa Pak Presiden gelisah? Karena banyak anak yang belum mendapatkan (MBG). Itu artinya, beliau sedang memikirkan untuk mempercepat proses ini, sehingga di akhir 2025, 82,9 juta itu bisa segera mendapatkan manfaat,” jelas Dadan

Dia menyampaikan Prabowo sangat ingin program tersebut segera dinikmati oleh seluruh penerima manfaat yakni, anak-anak, ibu hamil dan menyusui, hingga balita.

Dadan menyebut Prabowo menerima laporan anak-anak yang mengadu ke ibunya belum mendapat MBG.

“Satu hal yang paling membuat Bapak Presiden Ingin melakukan percepatan karena beliau sangat concern dengan tuntutan anak-anak yang belum kebagian makan bergizi,” ujar Dadan.

“Karena banyak laporan, banyak anak-anak yang bilang ke orangtuanya. Bahkan yang baru berumur 5 tahun mengatakan ‘Ibu kenapa saya belum dikasih makan oleh Bapak Prabowo sementara teman-teman saya sudah’. Jadi ini satu hal yang mengusik kalbu beliau,” sambung Dadan.

Untuk itu, Prabowo meminta semua kementerian/lembaga saling bekerja sama agar program makan bergizi gratis dapat dinikmati semua penerima manfaat. Prabowo juga berencana menambah anggaran program tersebut.

“Itu artinya, pasti beliau sedang memikirkan tambahan anggaran,” kata dia.

Adapun anggaran program makan bergizi gratis saat ini Rp71 triliun.

Dadan menyebut setidaknya butuh Rp100 triliun agar 82,9 juta penerima manfaat menerima makan bergizi gratis.

“Gini, kalau dari hitungan badan gigi Kalau tambahan itu terjadi di September Sebetulnya Rp100 triliun sudah cukup untuk memberi makan 82,9 juta,” pungkash Dadan.

Presiden Prabowo Subianto mempersilakan pemerintah daerah apabila ingin membantu membiayai program makan bergizi gratis.

Dia mengatakan pemerintah membuka pintu bagi siapapun yang mau terlibat dalam program unggulan tersebut.

“Dari pemda juga ingin ikut serta para gubernur bupati ingin ikut serta monggo. Kita buka siapapun yang mau ikut serta, boleh,” kata Prabowo di Hotel Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta, Kamis (16/1/2025).

Namun, dia mengingatkan agar pembiayaan dikelola dengan efisien.

Prabowo tak ingin ada kebocoran anggaran dalam program makan bergizi gratis.

“Yang penting efisien tepat sasaran dan tidak ada kebocoran,” jelasnya.[]